

PENGARUH METODE SCRAMBLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHARAH KITABAH BAHASA ARAB KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH MTS PUTRA PUTRI SIMO LAMONGAN

Khoirotun Ni'mah¹, Linda Kartika Sari²

1. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan
2. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Email: khoirotunnikmah@unisda.ac.id

Diterima Tanggal: 28 Mei 2022

Direview Tanggal: 28 Mei 2022

Dipublikasikan Tanggal: 31 Mei 2022

مستخلص

مهارة كتابة هي مهارة أساسية في اللغويات لأن إحدى وظائف تعلم اللغة العربية هي القدرة على التواصل بشكل صحيح وصحيح. هذا البحث مدفوع بنقص الطالب (مهارات الكتابة) في المواد العربية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد التطبيق النشط لمهارة كتاب وكذلك لتحديد تأثير طريقة التدافع في المدرسة الإسلامية المتوسطة سيموا لامونجان هذا البحث هو بحث كمي بمنهج تجريبي و استخدمت هذه الدراسة مجموعتين هما المجموعة التجريبية التي عولجت بطريقة التدافع والمجموعة الضابطة التي لم تعامل بطريقة التدافع. والأدوات المستخدمة في هذه الدراسة هي أوراق الاختبار والملاحظات والمقابلات والتوثيق. وفي الوقت نفسه ، استخدم تحليل البيانات الصيغ الإحصائية الوصفية وشمل اختبار المتطلبات الأساسية لتحليل اختبار الحالة الطبيعية ، واختبار التجانس ، وتم إجراء اختبار الفرضيات باستخدام اختبار t بمستوى دلالة 0,05 ، بحيث كان لذلك كان جدول 3.49 2.01 t-count. من الشرح ، يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيراً لطريقة التدافع في تحسين قدرة طلاب مهارة كتاب اللغة العربية من الفصل الثامن في المدرسة الإسلامية المتوسطة سيموا لامونجان.

الكلمات الرئيسية: مهارة الكتابة، اللغة العربية، طريقة التدافع

ABSTRAK

Maharah kitabah merupakan kemahiran dasar dalam ilmu bahasa sebab salah satu fungsi pembelajaran bahasa arab adalah agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Penelitian ini di latar belakang dengan kurangnya suatu (ketrampilan menulis) siswa pada mata pelajaran bahasa arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan penerapan maharah kitabah dan Untuk mengetahui pengaruh metode Scramble di MTS Putra Putri Simo Lamongan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan metode scramble dan kelompok kontrol yang tidak di beri

perlakuan metode scramble. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan rumus statistika deskriptif dan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh thitung \geq ttabel yaitu $3,49 \geq 2,01$. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode scramble untuk meningkatkan kemampuan maharah kitabah bahasa arab peserta didik kelas VIII MTS Putra Putri Simo Lamongan.

Kata Kunci: *Maharah kitabah, bahasa arab, metode scramble.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa mayor yang digunakan secara resmi oleh kurang lebih 200 juta umat manusia. Bahasa ini di gunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara (Azhar Arsyad, 2010). Pada pembelajaran bahasa pada umumnya tidak terkecuali bahasa Arab terhadap empat keterampilan berbahasa yang terdiri atas: membaca (al-qira'ah), menulis (al-kitabah), berbicara (al-kalam), dan menyimak (al-istima') (Ahmad Efendy, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa dapat di katakan berhasil apabila siswa menguasai empat ketrampilan tersebut, mulai dari menyimak sampai menulis. Menurut Nuha Menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang di ujkarkan oleh mitra bicara atau metode tertentu (Ulin Nuha, 2012).

Menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca seperti yang dimaksud oleh pengarang. Agar komunikasi lewat lambang tulis dapat tercapai seperti yang diharapkan, penulis hendaklah menuangkan ide atau gagasannya kedalam bahasa yang tepat, teratur, dan lengkap. Dengan demikian, bahasa yang dipergunakan dalam menulis dapat menggambarkan suasana hati atau pikiran penulis. Sehingga dengan bahasa tulis seseorang akan dapat menuang-kan isi hati dan pikiran (Muchlisoh, 1993).

Metode *scramble* merupakan metode yang berbentuk permainan acak kata, kalimat atau paragraf. Penggunaan metode *scramble* dalam pembelajaran dimungkinkan paling baik, karena *scramble* akan menciptakan pembelajaran lebih memotivasi siswa berpartisipasi aktif menyusun dan merangkai susunan huruf dan

kata yang diacak menjadi kata dan kalimat yang berarti. Rifa'i menyatakan bahwa *scramble* adalah metode permainan yang bertujuan agar siswa menyusun dan memperbanyak kosakata, menyusun kalimat, dan menyusun paragraph (Rifa'i, 2012). Metode pembelajaran *scramble* dapat membangkitkan dan memotivasi belajarsiswa serta memberikan stimulus bagi kemauan belajar. Di samping itu, media pembelajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa dan memperbaharui semangat para siswa. Namun kenyatannya masih sedikit pendidik yang menggunakan metode dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Arab, mereka hanya menggunakan jalan pintas yaitu dengan membaca teks kemudian menerjemahkannya ke bahasa Indonesia seperti yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Putra Putri Simo. masih ditemukan masalah. Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Arab belum terlalu variatif, karena kembali pada persoalan awal, anggapan bahasa Arab sebagai bahasa yang sulit dipelajari dan jumlah peserta didik yang cukup banyak menjadikan pendidik lebih memilih menggunakan media sederhana misalnya menggunakan buku paket, yaitu dengan pendidik membacakan teks bahasa Arab kemudian siswa menuliskan. Cara seperti ini kurang efektif dan kurang menarik jika dilaksanakan di kelas yang jumlah siswanya banyak. Metode yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs PutraPutri Simo juga belum maksimal dan kurang variatif, sehingga selama proses pembelajaran masih terkesan monoton dan kurang menarik perhatian peserta didik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti ingin menggunakan metode *scramble* dalam pembelajaran bahasa Arab. diharapkan setiap individu mampu menyampaikan kesulitan-kesulitan baik berupa kosakata maupun kalimat yang belum dipahami, karena media *scramble* inilah yang dapat membantu setiap individu agar masing-masing dapat berlatih merangkai kalimat yang masih acak agar menjadi sebuah paragraf yang benar dan dapat dipahami dengan bantuan media visual berupa kertas warna atau gambar. Setiap peserta didik juga diharapkan dapat lebih semangat dan termotivasi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dan merasakan kenyamanan dan suasana baru sehingga tidak merasa

jenuh dan bosan. Peserta didik dengan kelompoknya berdiskusi dan saling membantu satu sama lain. Dengan begitu, latihan menulis dengan sendirinya akan berjalan sesuai dengan yang dikehendaki. Peserta didik yang tadinya sulit untuk menuliskan gagasan maupun pendapat dalam kelompok tersebut menjadi lebih mudah dan gampang karena dibantu dengan teman-teman sekelompok lainnya. Tidak hanya itu, peserta didik juga bisa menjalin kerjasama antara sesama dalam berlatih menulis dan memecahkan suatu masalah dan juga belajar untuk saling berbagi pengetahuan dengan teman sesama.

Peneliti berasumsi agar timbul suasana belajar yang menyenangkan dan peserta didik dapat lebih memahami keterampilan menulis bahasa Arab dapat diwujudkan dengan metode *scramble*. Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih judul “Pengaruh Metode *Scramble* untuk Meningkatkan Kemampuan Maharah Kitabah Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Putra Putri Simo”

1. Maharah Kitabah

Pengertian kitabah menurut bahasa adalah kumpulan makna yang tersusun dan teratur. Dan makna kitabah secara epistemologi adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti, karena kitabah tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang beraturan (Sabarti Akhadiyah, 2001). Dan dengan adanya kitabah peserta didik bisa menuangkan ekspresi hatinya dengan bebas sesuai dengan apa yang difikirkannya. Dengan menuangkan ungkapan yang tertulis diharapkan para pembaca dapat mengerti apa yang ingin penulis ungkapkan. Jadi penjelasan di atas tadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa sebagai medianya.

2. Tujuan Maharah Kitabah

Beberapa tujuan dan manfaat penting mempelajari maharah kitabah adalah:

- a) Merupakan alat untuk menghubungkan masa sekarang dengan masa lampau, dan dengan adanya kitabah manusia bisa mengetahui peradaban yang ada di masa lampau.
- b) Merupakan penghubung dari perseorangan tentang dirinya sendiri dan menggambarkan tentang isi hatinya (Ahmad Fuad Mahmud, 1992).

Menurut Halliday dalam dunia modern ini bahasa tulis memiliki sejumlah

fungsi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk fungsi berikut ini:

- a) Terutama untuk tindakan: tanda-tanda di tempat umum seperti rambu lalu lintas, label produk dan instruksi, dan untuk kontak sosial.
- b) Mampu mengekspresikan berbagai macam pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai tulisan. Disamping itu, pembelajaran ketrampilan menulis juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial juga untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis, dan memiliki kemampuan menggunakan bahasa untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan.

3. Metode Scramble

Scramble merupakan metode pembelajaran yang dipadukan dengan permainan yaitu permainan mengacak atau menyusun huruf menjadi jawaban yang benar (John M. Echols dan Hassan Shadily, 2003). Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa metode Scramble adalah metode yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Dalam metode pembelajaran ini perlu adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dapat berfikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.

Scramble di bagi menjadi 3 yaitu:

- a) Scramble kata, yakni sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna.
- b) Scramble kalimat, yakni sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, dan benar.
- c) Scramble wacana, yakni sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak.

4. Kelebihan Metode Scramble

- 1) Metode pembelajaran ini akan memungkinkan peserta didik untuk belajar sambil bermain. Mereka dapat berekreasi sekaligus belajar dan berpikir, mempelajari sesuatu secara santai dan tidak membuatnya stres atau tertekan.

- 2) Selain untuk menimbulkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu, metode Scramble juga dapat memupuk rasa solidaritas dalam kelompok.
- 3) Sifat kompetitif dalam metode ini dapat mendorong siswa berlomba- lomba untuk maju.

Menurut Istarani “metode pembelajaran *Scramble* memiliki kelebihan untuk meningkatkan kemampuan maharah kitabah karena dilengkapi dengan kerja-kerja yang telah dipersiapkan sebelumnya dan melatih siswa untuk berpikir secara kritis, sebab tanpa ada pikiran yang kritis ia tidak akan mampu melengkapinya pernyataan sesuai dengan yang diinginkan (Aris Shoimin, 2013).

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen (experimental research). Eksperimen dapat diartikan sebagai proses penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang telah terkendali. Menurut Sugiyono penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012). Metode penelitian eksperimental menerapkan prinsip dan kaidah-kaidah penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian eksperimen menurut Purwanto adalah penelitian di mana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) kehadirannya sengaja ditimbulkan dengan memanipulasi menggunakan perlakuan (Purwanto, 2008).

Desain penelitian eksperimen ini adalah pretest-posttest control group desain. Rancangan tipe pretest-posttest control group desain pada intinya yakni penelitian menggunakan satu kelompok eksperimen dan kelompok control (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini dilakukan tes dua kali yaitu tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Kedua kelas diberi perlakuan yang sama dalam tujuan pembelajaran dan isi materi. Perbedaannya terletak pada penggunaan metode pembelajaran. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan metode *Scramble* sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru bahasa arab pada umumnya. Bentuk rancangan eksperimen yang akan dilakukan sebagai berikut (Sugiyono, 2012)

Tabel 1.1

Desain Nonequivalent Control Group Design

Kelompok Eksperimen	O ₁	x	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

X : perlakuan

O₁ : *pretest*

O₂ : *posttest*

Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian adalah kelas VIII (A, D) MTS Putra Putri Simo Lamongan sejumlah 40 siswa, kelas A terdiri dari 20 siswa, kelas D terdiri dari 20 siswa. Kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan metode scramble, dan kelas VIII D sebagai kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan metode baru. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah semua populasi yaitu siswa kelas VIII A dan D MTs Putra Putri Simo yang berjumlah 40 siswa.

Analisa Data

Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Instrumen penelitian terdiri dari dua macam, yaitu instrumen perlakuan dan instrumen pengukuran. Instrumen perlakuan merupakan instrumen yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode Pembelajaran Scramble yang diberikan pada kelas eksperimen. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional. Instrumen pengukuran merupakan alat yang digunakan untuk mengukur hasil perlakuan yang diberikan oleh peserta didik selama proses pembelajaran yaitu berupa soal, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, Peneliti menggunakan soal, observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dari

lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Dalam menganalisis data tersebut maka peneliti menganalisis data dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Setelah diketahui hasil dari uji tersebut maka peneliti melakukan uji analisis data dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh dari metode scramble terhadap kemampuan maharah kitabah siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan proses pembelajaran maka peneliti melakukan pre-test pada kedua kelas yang telah ditentukan sebagai sampel. Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil *pre-test* diperoleh nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah melakukan *pre-test* peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama.

Pada kelas kontrol peneliti mengambil sampel kelas VIII D dengan jumlah siswa 20 orang. Setelah selesai dilakukan *pre-test* pada kelas kontrol ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada siswa dengan metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru mata pelajaran yaitu dengan ceramah. Proses pembelajaran ini siswa lebih pada mendengarkan materi yang disampaikan, menjawab saat diberi pertanyaan maupun bertanya saat terdapat materi yang kurang jelas.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol ini terlihat sudah cukup banyak siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, masih terlihat pula beberapa siswa lain yang kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, saat peneliti berikan kesempatan bertanya ataupun berpendapat terkait materi yang diberikan masih banyak siswa yang kurang antusias bahkan siswa cenderung menjadi diam sehingga kurang adanya umpan balik dari siswa.

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas VIII A dengan jumlah siswa yaitu 20 orang. Pada kelas eksperimen ini proses pembelajaran

dilakukan dengan menggunakan metode *scramble*. Sebelumnya siswa dibagi dalam empat kelompok sehingga terdapat 5 siswa dalam setiap kelompoknya. Setelah pembagian kelompok selesai maka guru menempel kartu mufrodat yang masih acak di papan tulis yang di berbeda disetiap kelompoknya dan setelah pembagian tugas disetiap kelompok selesai maka setiap kelompok harus berdiskusi dan menyusun kata dan kalimat yang masih acak, kemudian mereka satukan pemikiran mereka dan mereka menulis susunan yang masih acak di papan tulis dari hasil diskusi mereka.

Selama proses pembelajaran ini, setiap anggota kelompok terlibat dalam aktivitas-aktivitas berfikir dari mengumpulkan informasi, membuat kesimpulan, dan menulis jawaban akhir. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat begitu antusias dan bersemangat. Selain itu selama proses pembelajaran ini siswa terlihat saling berpendapat dan bekerjasama dalam kelompok masing-masing. Setelah proses diskusi setiap kelompok selesai maka setiap kelompok maju kedepan kelas secara bergantian untuk menulis hasil diskusi.

Metode pembelajaran ini lebih ditekankan pada keaktifan berfikir kritis siswa dalam kerjasama dengan kelompoknya, kemampuan menulis, hingga menyajikan jawaban akhir disetiap kelompok. Hal tersebut yang menjadikan siswa lebih antusias dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan metode pembelajaran ini menjadikan siswa saling memahami karakter teman-temannya bahkan dapat mempererat intraksi dan hubungan antar siswa satu dengan lainnya.

Setelah proses pembelajaran kedua kelas selesai maka peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *post-test* ini akan terlihat terdapat pengaruh atau tidak metode *scramble*.

Tabel 1.1 Perbandingan Kemampuan Maharah Kitabah Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-rata	Rata-Rata
	Pretest	Posttest
Eksperimen	56,20	84,60
Kontrol	56,60	69,90

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* kelas eksperimen lebih rendah 56,20 dibandingkan kelas kontrol. Sedangkan rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi 86,50 dan kelas kontrol 69,90. Berikut rumus perbandingan kemampuan maharah kitabah bahasa arab kelas eksperimen dan kontrol. Hasil uji t dapat dilihat pada rumus berikut.

Menentukan T tabel dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (20 + 20 - 2) = 38$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ sehingga diperoleh $T_{tabel} = 2.01$.

menghitung varians hubungan (S^2):

$$S^2_{total} = \frac{(n_1 - 1)s_1^2}{n_1 + n_2 - 2} - \frac{(n_2 - 1)s_2^2}{38}$$

$$= \frac{(20 - 1)75,076 - (20 - 1)20,736^2}{20 + 20 - 2}$$

$$= \frac{1922.52}{38}$$

$$= 38$$

$$s = \sqrt{38} = 6,92$$

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{80.2 - 75.24}{\sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}} = \frac{4.96}{1.42} = 3,49$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diketahui nilai $T_{hitung} = 3.49$ dan $T_{tabel} = 2.01$, dengan demikian maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3.49 \geq 2.01$. Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode scramble untuk meningkatkan kemampuan maharah kitabaha bahasa arab siswa kelas VIII MTS Putra Putri Simo Lamongan.

Pembahasan

1. Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Maharah Kitabah Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Simo Lamongan.

Penerapan metode *Scramble* dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Simo pada tanggal 20 Juli 2021 sampai tanggal 2 Juli 2021. Penelitian ini dilakukan selama dua minggu, setiap seminggu tiga kali pertemuan yakni pada hari Sabtu, Rabu dan Kamis pagi. Penerapan metode *Scramble* di Madrasah Tsanawiyah ini dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dan di setiap kelasnya terdapat 20 anak. Kemudian waktu penerapan metode ini adalah dua jam yakni dimulai pada jam 03.00 sampai 11:00 siang. pada pertemuan pertama diberikan materi dengan menggunakan pendekatan konvensional dan pemberian *pretest* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap maharah kitabah bahasa Arab, kemudian pertemuan kedua menggunakan penerapan metode scramble yaitu permainan acak kata dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan maharah kitabah siswa dan pertemuan terakhir pemberian *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada keterampilan menulis bahasa Arab setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Pada pertemuan pertama diberikan materi dengan menggunakan pendekatan konvensional dan pemberian *pretest* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap maharah kitabah bahasa Arab, kemudian pertemuan kedua menggunakan penerapan metode scramble yaitu permainan acak kata dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan maharah kitabah siswa dan pertemuan terakhir pemberian *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada keterampilan menulis bahasa Arab setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Metode Scramble merupakan metode pembelajaran yang menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok yang memerlukan adanya kerjasama antar anggota kelompok dengan berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.

Pada pertemuan pertama, peneliti mengajar dengan menggunakan pendekatan konvensional seperti halnya guru mata pelajaran biasa mengajar dikelas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa, antusias dan keaktifan siswa serta pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa Arab. Setelah itu peserta didik diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis bahasa Arab.

Pada pertemuan selanjutnya peneliti memulai proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode scramble untuk meningkatkan maharah kitabah bahasa Arab siswa. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, guru menempel kartu soal tentang kosa kata dan kalimat yang masih acak di papan tulis, kemudian peserta didik bersama kelompoknya menulis dan menyusun kartu soal yang masih acak menjadi susunan yang benar.

Pada pertemuan terakhir, peneliti memberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan maharah kitabah siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Dari hasil *posttest* tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan maharah kitabah siswa kelas VIII A MTs Putra Putri Simo Lamongan.

Berdasarkan hasil penelitian, jika diamati dari kemampuan maharah kitabah Bahasa Arab yang tercermin dalam sikap siswa selama pembelajaran sangat terlihat perbedaannya. Secara keseluruhan, metode mengajar guru dengan kontekstual pada saat pembelajaran Bahasa Arab di kelas kontrol berjalan dengan baik. Namun, siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran, serta kurang dapat menerima materi Olahraga dengan cepat karena siswa menerima materi secara daring dari guru. Sejalan dengan pendapat Suryobroto, peranan murid dalam metode ceramah yang penting adalah mendengarkan dengan teliti serta mencatat yang pokok yang dikemukakan oleh guru. Selain itu ketika guru mengajukan pertanyaan harus

mengulang pertanyaan dua sampai tiga kali karena siswa menjawab pertanyaan perlu berpikir lama dalam mengulang materi. Sebaliknya ketika pembelajaran Bahasa Arab di kelas eksperimen siswa lebih antusias serta lebih mudah menerima materi Olahraga, serta dapat menjawab atau mengulang materi dengan cepat dan tepat (Suryobroto, 1986).

2. Pengaruh Metode Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Maharah Kitabah Bahasa Arab Siswa Kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Simo Lamongan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Simo dengan siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan bantuan postest sebagai kegiatan akhir untuk mengetahui peningkatan kemampuan maharah kitabah siswa. Soal postest yang diberikan berisi 15 butir soal yakni pilihan ganda yang mencakup enam skor di setiap nomor soal. Rata-rata hasil postest pada kelas eksperimen sebesar 84,60 dan pada kelas kontrol sebesar 69,90. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu dengan taraf signifikansi 0.05 maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.49$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2.01$. Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode scramble untuk meningkatkan kemampuan maharah kitabah siswa kelas VIII MTS Putra Putri Simo Lamongan.

KESIMPULAN

1. Penerapan pembelajaran maharah kitabah dengan metode *Scramble* di Madrasah Tsanawiyah ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dalam dua minggu yakni hari sabtu, rabu dan kamis Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas VIII A dengan jumlah siswa yaitu 20 orang. Pada kelas eksperimen ini proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *scramble*. Sebelumnya siswa dibagi dalam empat kelompok, sehingga terdapat 5 siswa dalam setiap kelompoknya. Setelah pembagian kelompok selesai maka guru menempel kartu mufrodat yang masih acak dipapan tulis yang di berbeda disetiap kelompoknya dan setelah pembagian tugas disetiap kelompok selesai

maka setiap kelompok harus berdiskusi dan menyusun kata dan kalimat yang masih acak, kemudian mereka satukan pemikiran mereka dan mereka menulis susunan yang masih acak di papan tulis dari hasil diskusi mereka.

Selama proses pembelajaran ini, setiap anggota kelompok terlibat dalam aktivitas-aktivitas berfikir dari mengumpulkan informasi, membuat kesimpulan, dan menulis jawaban akhir. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat begitu antusias dan bersemangat. Selain itu selama proses pembelajaran ini siswa terlihat saling berpendapat dan bekerjasama dalam kelompok masing-masing. Setelah proses diskusi setiap kelompok selesai maka setiap kelompok maju kedepan kelas secara bergantian untuk menulis hasil diskusi. Selama proses menulis.

Metode pembelajaran ini lebih ditekankan pada keaktifan berfikir kritis siswa dalam kerjasama dengan kelompoknya, kemampuan menulis, hingga menyajikan jawaban akhir di setiap kelompok. Hal tersebut yang menjadikan siswa lebih antusias dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan metode pembelajaran ini menjadikan siswa saling memahami karakter teman-temannya bahkan dapat mempererat interaksi dan hubungan antar siswa satu dengan lainnya. Setelah proses pembelajaran kedua kelas selesai maka peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *post-test* ini akan terlihat terdapat pengaruh metode *scramble* atau tidak.

2. Hasil observasi penelitian menunjukkan adanya efek pada pengaruh pembelajaran maharah kitabah dengan metode *Scramble* kelas delapan di Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Simo Lamongan. Peneliti menggunakan bantuan uji posttest sebagai kegiatan akhir untuk mengetahui peningkatan kemampuan maharah kitabah siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan bantuan posttest sebagai kegiatan akhir untuk mengetahui peningkatan kemampuan maharah kitabah siswa. Soal posttest yang diberikan berisi 15 butir soal yakni pilihan ganda yang mencakup enam skor di setiap nomor soal. Rata-rata hasil posttest pada kelas eksperimen sebesar 84,60 dan pada kelas kontrol sebesar 69,90. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu dengan

taraf signifikansi 0.05 maka diperoleh nilai thitung= 3.49 lebih besar dari ttabel=2.01. Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode scramble untuk meningkatkan kemampuan maharah kitabah siswa kelas VIII MTS Putra Putri Simo Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 2001. *Menulis 1*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, Djamarah dan Zain, Uswan. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Ranika Cipta.
- Efendi, Ahmad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- M. Echols, John dan Shadily, Hassan. 2003. *Kamus Inggris Indonesia An English Indonesia Dictionary*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Muchlisoh, dkk. 1993. *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifa, I. 2012. *Koleksi Games Edukatif*. Yogyakarta : Flashbooks.
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Kemampuan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryobroto. 1986. *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Amarta Buku.